

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan penutup yang berisi kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

A. Kesimpulan

Setelah memaparkan dan menganalisis tentang penafsiran ayat-ayat penciptaan manusia dalam al-Qur'an menurut pandangan Nasr Hamid Abu Zayd, maka penulis dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut :

Hakikat penciptaan manusia menurut al-Qur'an ialah sebagai khalifah, yakni sebagai pengganti Allah di muka bumi ini. Menurut Ahmad Musthafa al-Maraghi, penciptaan manusia pada surat al-'Alaq, bahwa Allah menciptakan manusia dari segumpal darah (*'alaq*), kemudian mengajari manusia dengan perantaraan *qalam*. Kemudian membekalinya dengan kemampuan menguasai alam bumi, dan menguasai apa yang ada padanya untuk kepentingan umat manusia. Menurut Ibnu Katsir penciptaan manusia merupakan rahmat pertama yang diberikan Allah kepada para hambanya dan nikmat pertama yang diberikan Allah kepada mereka. Kemudian Allah mengajarkan mereka sesuatu yang tadinya tidak di ketahui, menjadi tahu. Maka Allah mengangkat dan memuliakan mereka dengan ilmu pengetahuan. Menurut Abudin Nata proses penciptaan manusia bertujuan untuk member kesadaran kepada manusia bahwa dirinya adalah makhluk yang diciptakan oleh Allah, dan selanjutnya ia harus mempertanggungjawabkan perbuatannya kelak di akhirat. Kesadaran ini selanjutnya diharapkan dapat menimbulkan sikap merasa sama dengan manusia lainnya, rendah hati, beribadah dan beramal shalih.

Nasr Hamid Abu Zayd dalam penafsirannya mengenai penciptaan manusia dalam al-Qur'an, lebih memfokuskan pada penciptaan Adam. Menurutnya penciptaan manusia berawal dari tanah yaitu penciptaan Adam, dan dari tanah itu berturut-turut berlangsung proses penciptaan mulai dari segumpal darah, segumpal daging, dan tulang, lalu tulang ini ditutupi dengan daging hingga menjelmalah manusia menjadi makhluk yang tegak, fasih

bicara, berargumen, dan sebagainya. Nasr Hamid Abu Zayd memaparkan sedikit proses penciptaan Adam, yang mengambil pendapat dari ath-Thabari, menjelaskan bahwa malaikat maut yang di utus Tuhan untuk mengambil tanah dari bumi, tidak mengambilnya dari satu tempat. Malaikat mengambil tanah berwarna merah, putih, dan hitam yang menyebabkan keturunan Adam lahir berbeda-beda. Tanah itu dibawa malaikat naik dan dibasahi hingga menjadi tanah liat (*al-lazīb*) artinya, sesuatu yang unsurnya saling melekat satu sama lain. Kemudian terbentuklah jasad dari tanah dalam periode empat puluh tahun menurut ukuran hari jum'at. Ayat-ayat penciptaan manusia, baik manusia secara umum ataupun penciptaan Adam dalam al-Qur'an, menurut Nasr Hamid Abu Zayd merupakan tanda-tanda kekuasaan Allah dan kebesaran Allah.

B. Saran-Saran

Berakhirnya pembahasan ini, penulis ingin memberikan saran-saran yang merupakan sumber positif bagi orang yang ingin memahami al-Qur'an sesuai dengan ideal moral yang ada dalam al-Qur'an, untuk itu harus diperhatikan beberapa hal berikut:

1. Umat manusia hendaknya menjadi umat yang bertanggung jawab dan bersyukur atas nikmat yang diberikan oleh Allah, tidak bersikap pongah dan sombong, senantiasa ingat asal usul kejadian manusia yang berasal dari tanah, air mani dan segumpal darah. Manusia hendaknya senantiasa memanfaatkan ilmu pengetahuan yang telah diberikan oleh Allah dengan sebaik-baiknya untuk kehidupan duniawi dan ukhrawi.
2. Pembahasan di atas jangan dijadikan pedoman final, tetapi sebagai landasan awal dalam upaya proses rekonstruksi selanjutnya dan sebagai pengetahuan serta pemahaman tentang penciptaan manusia.

C. Penutup

Segala puji bagi Allah yang telah memberikan rahmat, hidayah serta inayah-Nya, yang telah memberikan kehidupan kepada manusia, menjadikan

manusia makhluk yang mulia, awalnya dari bahan yang sangat hina, dijadikan Allah sebagai makhluk yang pandai berargumen, pandai mengelola, mengatur bumi, serta diberi Allah ilmu pengetahuan. Shalawat serta salam semoga tercurahkan kepada manusia paling sempurna dan paling mulia yakni Nabi Muhammad, beserta keluarga dan sahabatnya.

Alhamdulillah, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, yang jauh dari kesempurnaan. Penulisan ini kiranya masih belum sempurna dan kiranya masih terdapat kekurangan. Semoga apa yang penulis sampaikan dalam skripsi ini, dapat bermanfaat bagi yang membacanya.

Kritik dan saran dari semua pihak yang membaca tulisan skripsi ini, tentunya sangat penulis butuhkan untuk memperbaiki dan menyempurnakan tulisan ini.

